

DAYA LARVASIDA EKSTRAK ETANOL BIJI PALA (*Myristica fragrans* Houtt.) TERHADAP LARVA NYAMUK *Aedes aegypti* Linn SERTA PROFIL MINYAK ATSIRI DAN TERPENOID SECARA KLT-SPEKTROFOTODENSITOMETRI

Yekti, 2002

Pembimbing: (I) Sri Subekti, (II) Sajekti Palupi

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menguji daya larvasida ekstrak etanol biji pala (*Myristica fragrans* Houtt.) terhadap larva nyamuk *Aedes aegypti* Linn secara eksperimental dengan menggunakan Rancangan Acak Lengkap dengan kontrol negatif (air PDAM), 5 perlakuan konsentrasi ekstrak etanol biji pala (65 ppm, 105 ppm, 145 ppm, 185 ppm, 225 ppm) dan kontrol positif (Temephos 0,02 ppm), dengan 5 kali replikasi. Pengamatan kematian larva dilakukan setelah 24 jam. Dari hasil perhitungan statistik Anava yang dilanjutkan Uji Tukey HSD 1% disimpulkan bahwa terdapat perbedaan bermakna antara kontrol negatif dengan 5 perlakuan konsentrasi ekstrak etanol biji pala (*Myristica fragrans* Houtt.) dan kontrol positif (Temephos) tetapi terdapat perbedaan tidak bermakna antara perlakuan konsentrasi ekstrak etanol (225 ppm) dengan kontrol positif. Dari hasil perhitungan analisis korelasi regresi disimpulkan bahwa ada hubungan antara peningkatan konsentrasi ekstrak etanol biji pala (*Myristica fragrans* Houtt.) dengan kematian larva. Hasil kromatogram secara KLT pada minyak atsiri menunjukkan adanya 7 noda yaitu merah-coklat ($R_f = 0,13$); biru ($R_f = 0,23$); merah-ungu ($R_f = 0,29$); hijau ($R_f = 0,35$); merah-ungu ($R_f = 0,51$); ungu ($R_f = 0,70$); coklat muda ($R_f = 0,83$) sedangkan kromatogram terpenoid menunjukkan 5 noda yaitu biru ($R_f = 0,25$); merah ungu ($R_f = 0,41$); ungu ($R_f = 0,46$); biru ($R_f = 0,58$); merah ($R_f = 0,70$). Profil KLT-Spektrofotodensitometri minyak atsiri dari ekstrak etanol biji pala (*Myristica fragrans* Houtt.) menunjukkan adanya 9 puncak, sedangkan terpenoidnya menunjukkan 13 puncak.

Kata kunci: Larvasida; Ekstrak etanol biji pala (*Myristica fragrans* Houtt.); *Aedes aegypti* Linn.; KLT; Spektrofotodensitometri.